

## **Analisis Pergerakan Kurs Mata Uang Asing sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia dan pemilihan Presiden Amerika**

**Anis Nusron**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yadika Bangil, Pasuruan

Email : noeslegi@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Stabilitas ekonomi sangat diperlukan untuk menciptakan iklim ekonomi suatu Negara yang dapat dipercaya oleh berbagai investor dari negara-negara lain, tanpa stabilitas ekonomi yang mapan, investor akan enggan melakukan investasi. Fenomena yang kerap kali terjadi berhubungan dengan kurs mata uang yaitu fluktuasi nilai mata uang yang tidak menentu, fenomena ini tidak hanya dihadapi Indonesia saja, namun juga dihadapi oleh semua Negara di dunia. Salah satu penyebab terjadinya fluktuasi nilai mata uang adalah kondisi politik suatu Negara, misalnya : pemilihan Presiden Indonesia dan pemilihan Presiden Amerika. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan nilai tukar Dollar Amerika Serikat (\$), Dollar Australia (A\$), Euro (€), Dollar Singapura (S\$), Yen (¥) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Sumber data yang digunakan menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data mata uang Negara yang ada di dunia yang berjumlah 143 mata uang, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dimana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan dengan maksud atau tujuan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs mata uang asing (Dollar Amerika, Dollar Australia, Euro, Dollar singapura dan yen) terhadap Rupiah sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia seluruhnya mengalami penurunan, dari beberapa mata uang asing, yang mengalami penurunan tertinggi adalah kurs mata uang Euro sebesar 531,22 dan penurunan terendah adalah Yen sebesar 2,79. Kurs mata uang asing (Dollar Amerika, Dollar Australia, Euro, Dollar singapura dan yen) terhadap Rupiah sebelum dan sesudah pemilihan presiden Amerika seluruhnya mengalami Kenaikan, kecuali mata uang Jepang (Yen) yang mengalami penurunan dari beberapa mata uang asing, yang mengalami kenaikan tertinggi adalah kurs mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar 337,64.

Kata Kunci : paired sample t-test, Kurs mata uang asing, pemilihan Presiden RI dan USA.

### **PENDAHULUAN**

Stabilitas ekonomi sangat diperlukan untuk menciptakan iklim ekonomi suatu Negara yang dapat dipercaya oleh berbagai investor dari negara-negara lain, tanpa stabilitas ekonomi yang mapan, investor akan enggan melakukan investasi, capital maintenance (Investor asing yang datang ke indonesia dengan membawa dolar, ketika mereka pulang kembali ke negaranya minimum harus membawa dolar sejumlah yang sama) oleh investor sangat dibutuhkan, jangan sampai terjadi kasus bisnis yang dilakukan oleh investor asing secara riil memang menguntungkan, namun karena ketidakstabilan ekonomi, seperti kurs mata uang Negara tujuan

investasi yang turun tajam akan mengakibatkan bisnis investor asing merugi karena kurs mata uang tersebut anjlok.

Fenomena yang kerap kali terjadi berhubungan dengan kurs mata uang yaitu fluktuasi nilai mata uang yang tidak menentu, fenomena ini tidak hanya dihadapi Indonesia saja, namun juga dihadapi oleh semua Negara di dunia (Barid, Wajdi, Ummah, & Etikasari, 2017). Pentingnya stabilitas kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing di Indonesia mendorong Menteri keuangan dan Bank Indonesia melakukan berbagai upaya untuk menjaga posisi kurs Rupiah terhadap Mata uang asing berada dalam keadaan yang relatif stabil.

Penggunaan berbagai jenis mata uang asing atau biasa disebut valuta asing sudah tidak dapat dielakkan lagi bagi Indonesia, khususnya untuk keperluan Perdagangan internasional, gejolak valuta asing bisa dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, politik, sosial. Perubahan kurs mata uang asing tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi yang ada di Indonesia saja, namun juga dipengaruhi kondisi negara lain, dari berbagai faktor yang mempengaruhi kurs mata uang asing, kondisi politik memiliki dampak yang lebih besar terhadap kurs mata uang rupiah.

Kondisi politik dalam negeri akan berdampak pada kurs mata uang asing terhadap rupiah, jika keadaan stabil menjelang dan sesudah dilaksanakannya pemilihan Presiden Indonesia, maka dapat dikatakan kondisi politik akan berdampak stabilitas ekonomi Indonesia dan kurs mata uang asing terhadap rupiah relative lebih stabil. Dampak kondisi politik terhadap kurs valuta asing tidak terbatas pada kondisi politik dalam negeri saja, namun politik Negara lain juga sangat berdampak pada kurs valuta asing, khususnya keadaan politik Negara Amerika Serikat dan terlebih ketika Donald trump berhasil menjadi presiden Amerika Serikat, mengingat sosok Donald trump yang banyak dibenci oleh Negara lain. Hal ini sangat menarik penulis untuk melakukan penelitian analisis perbedaan kurs mata uang asing sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia dan pemilihan presiden Amerika Serikat. mengingat Amerika Serikat dipandang sebagai negara maju dengan Dollar Amerika (USD) sebagai mata uangnya yang merupakan mata uang acuan bagi sebagian besar negara didunia, baik Negara maju, negara sedang berkembang maupun Negara miskin.

Disamping kurs Dollar Amerika serikat (\$), Pemilu presiden Amerika serikat dan pemilihan Presiden Indonesia juga akan berdampak pada beberapa mata uang Negara lain, khususnya Negara yang mata uangnya banyak digunakan oleh Negara Indonesia sebagai alat pembayaran Internasional, seperti: Dolar Australia (A\$), Dolar Singapura (S\$), Euro (€), tukar Yen (¥). Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah menganalisis perbedaan nilai tukar Dollar Amerika serikat (\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2017, perbedaan nilai tukar Dollar Australia (A\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2017, perbedaan nilai tukar Euro (€) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2017, perbedaan nilai tukar Dolar Singapura (S\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2017, perbedaan nilai tukar Yen (¥) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2017.

## TINJAUAN PUSTAKA

Awal mulanya untuk melakukan transaksi jual beli masyarakat tidak mengenal uang, dalam melakukan transaksi masyarakat menggunakan metode barter (yaitu menukar barang dengan barang) dalam melakukan barter banyak kesulitan, misalnya ketika seseorang ingin menginginkan barang dari orang lain, sedangkan orang tersebut tidak menginginkan barang yang kita miliki, maka proses barter bisa batal, karena salah satu pihak tidak menginginkan barang yang dimiliki oleh pihak lain.

Dengan berkembangnya zaman, mulailah masyarakat di dunia sudah menggunakan uang sebagai alat tukar untuk mempermudah dalam melakukan transaksi jual beli, pada awalnya uang yang ada di masyarakat masih berupa uang koin, yang berbahan dasar emas dan perak, namun dengan berkembangnya teknologi muncullah uang kertas, dengan adanya uang kertas ini sangat mempermudah masyarakat, karena sifatnya yang ringan dan mudah dibawa kemana-mana, dan saat ini sudah berkembang lagi, dalam melakukan transaksi masyarakat tidak harus menggunakan uang secara tunai, namun bisa menggunakan kartu kredit, debit dan E-money, kemudahan-kemudahan penggunaan uang ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan transaksi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa mata uang asing, berikut mata uang yang digunakan peneliti dan alasannya:

1. Dollar Amerika Serikat (\$)

Penggunaan mata uang dollar Amerika Serikat karena mata uang tersebut digunakan oleh hampir seluruh Negara di dunia sebagai alat untuk bertransaksi internasional, di Indonesia penggunaan Dollar Amerika Serikat untuk transaksi luar negeri paling tinggi penggunaannya, disamping itu alasan penggunaan Dollar Amerika Serikat karena momen yang digunakan peneliti salah satunya menggunakan pemilihan Presiden Amerika Serikat Tahun 2017. Oleh karena itu peneliti menggunakan Dollar Amerika Serikat sebagai salah satu obyek penelitiannya.

2. Dollar Australia (A\$)

Penggunaan Dollar Australia karena posisi Indonesia yang dekat dengan Australia, dan nilai perdagangan Indonesia dengan Negara Australia yang begitu besar.

3. Dollar Singapura (S\$).

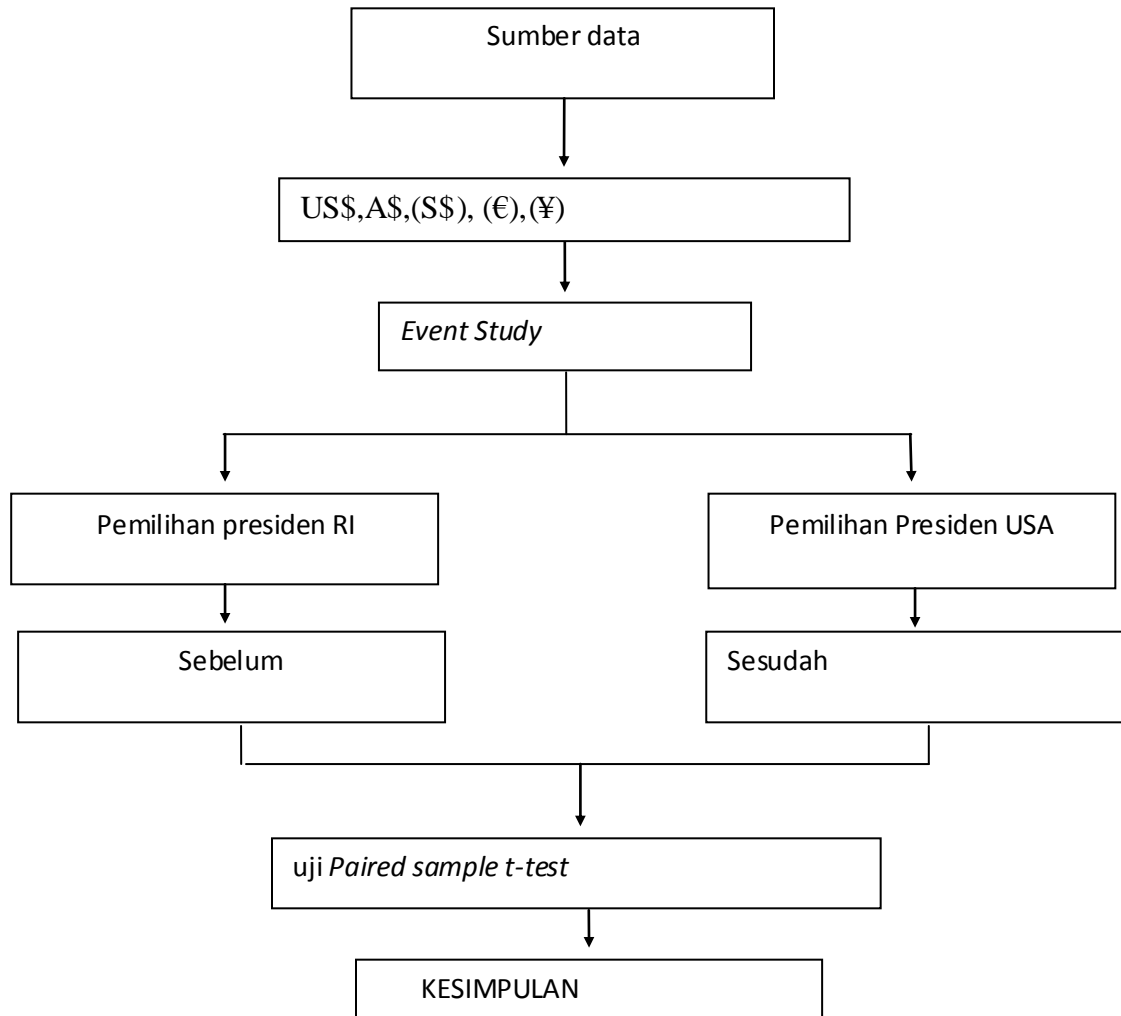
Disamping negara tetangga, Singapura merupakan Negara maju yang memiliki potensi bisnis yang besar karena pertumbuhan ekonominya cukup baik dan stabil. Singapura sering digunakan sebagai salah satu mata uang asing dalam transaksi perdagangan karena banyak terlibat dalam aliran perdagangan Internasional dan aliran finansial dengan Indonesia.

4. Euro (€)

Euro adalah mata uang yang digunakan seluruh negara di kawasan Eropa kecuali Inggris, penggunaan Euro karena Eropa merupakan negara yang maju dan mampu mengimbangi kekuatan ekonomi Amerika.

5. Yen (¥)

Jepang merupakan kekuatan ekonomi yang terkuat di kawasan Asia, sehingga penggunaan yen sebagai alat tukar perdagangan luar negeri sangat sering digunakan.



Gambar 1. Kerangka Pikir  
Sumber : Hasil pengolahan data, Tahun 2017

### HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis I :

Terdapat perbedaan nilai tukar Dollar Amerika (\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2016.

Hipotesis II :

Terdapat perbedaan nilai tukar Dollar Australia (A\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2016.

Hipotesis III :

Terdapat perbedaan nilai tukar Euro (€) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2016.

Hipotesis IV :

Terdapat perbedaan nilai tukar Dollar Singapura (S\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2016.

Hipotesis V :

Terdapat perbedaan nilai tukar Yen (¥) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia 2014 dan presiden Amerika 2016.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009), menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Alimudin, A., & Sukoco, 2017).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data yang ada di Bank Indonesia, data yang digunakan meliputi: pergerakan kurs mata uang Amerika Serikat, Mata uang Australia, Kurs Mata uang Jepang, Kurs mata uang Eropa dan kurs mata uang Singapura.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2014:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data Negara dan mata uangnya yang berjumlah 143 mata uang.

#### Sampel

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative / mewakili. (Sugiyono, 2014:81)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dimana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan dengan maksud atau tujuan tertentu. Dalam *purpose sampling* terdapat dua jenis sampel yaitu *judgment sampling* dan

*quota sampling*. Peneliti menentukan bahwa *judgment sampling* digunakan dalam penelitian ini, maka sampel dari penelitian ini adalah :

- a. Data yang di ambil pergerakan mata uang Rupiah (Rp)/Dollar Amerika Serikat (\$), Rupiah(Rp)/Dollar Australia (A\$), Rupiah (Rp) / Dollar Singapura (S\$), Rupiah (Rp)/ Euro (€), Rupiah (Rp) / Yen ¥.
- b. Data yang di laporkan di Bank Indonesia.
- c. Periode pengambilan data untuk pemilihan presiden Indonesia di mulai tanggal 19 juni 2014 – 8 juli 2014 (sebelum Pemilihan Presiden Indonesia) dan 10 juli 2014 – 29 juli 2014(sesudah pemilihan Presiden Indonesia) .
- d. Periode pengambilan data untuk pemilihan presiden Amerika di mulai tanggal 18 oktober 2016 – 7 november 2016(sebelum pemilihan Presiden amerika serikat) dan 9 november 2016 – 28 november 2016(sesudah pemilihan Presiden Amerika Serikat) .

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan akan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.(Sugiyono,2014:38)

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah:

1. Kurs mata uang asing sebelum pemilihan presiden Indonesia dan Amerika variable independen.
2. Kurs mata uang asing sesudah pemilihan presiden Indonesia dan Amerika variable independen.

### **Metode Pengujian Data**

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 16.0. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas dan uji t sampel berpasangan. Dalam penelitian Parametrik untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk interval dan rasio, digunakan *t-test paired sample*.(Sugiyono,2014:152). Metode ini digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau kah tidak. Sampel berpasangan (*paired sample t-test*) adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.(Santoso,2015:84).

Asumsi yang digunakan pada pengujian ini :

1. Data bertipe *kuantitatif / numeric*, baik itu interval maupun rasio.
2. Data berdistribusi normal.
3. Data sampel berjumlah sedikit (di bawah 30).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Berikut data rata-rata pergerakan mata uang asing sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia dan Presiden Amerika serikat:

1. Data Kurs Dollar Amerika / Rupiah.
  - a. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Tabel 1. Kurs US \$ / Rp sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Periode	Sebelum pemilihan presiden Indonesia	Periode	Sesudah pemilihan presiden Indonesia
8-Jul-14	11,637.00	9-Jul-14	11,533.00
7-Jul-14	11,728.00	7-Jul-14	11,533.00
4-Jul-14	11,828.00	25-Jul-14	11,533.00
3-Jul-14	11,903.00	24-Jul-14	11,473.00
2-Jul-14	11,795.00	23-Jul-14	11,441.00
1-Jul-14	11,739.00	22-Jul-14	11,473.00
30-Jun-14	11,909.00	21-Jul-14	11,519.00
27-Jun-14	12,042.00	18-Jul-14	11,647.00
26-Jun-14	12,031.00	17-Jul-14	11,610.00
25-Jun-14	11,967.00	16-Jul-14	11,746.00
24-Jun-14	11,940.00	15-Jul-14	11,650.00
23-Jun-14	11,911.00	14-Jul-14	11,569.00
20-Jun-14	11,907.00	11-Jul-14	11,569.00
19-Jun-14	11,856.00	10-Jul-14	11,491.00
Rata-rata	11,870.93	Rata-rata	11,556.21

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari table 1 dapat diketahui rata-rata terjadi penurunan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 314,72

- b. Sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Tabel 2. Kurs US \$ / Rp sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Periode	Sebelum pemilihan presiden Amerika	Periode	Sesudah pemilihan presiden Amerika
7-Nov-16	13,017.00	28-Nov-16	13,400.00
4-Nov-16	13,037.00	25-Nov-16	13,502.00
3-Nov-16	12,985.00	24-Nov-16	13,472.00
2-Nov-16	12,993.00	23-Nov-16	13,406.00
1-Nov-16	12,971.00	22-Nov-16	13,357.00
31-Oct-16	12,986.00	21-Nov-16	13,371.00
28-Oct-16	12,983.00	18-Nov-16	13,341.00
27-Oct-16	12,962.00	17-Nov-16	13,318.00
26-Oct-16	12,932.00	16-Nov-16	13,280.00
25-Oct-16	12,957.00	15-Nov-16	13,271.00
24-Oct-16	12,982.00	14-Nov-16	13,291.00
21-Oct-16	12,955.00	11-Nov-16	13,283.00

20-Oct-16	12,934.00	10-Nov-16	13,052.00
19-Oct-16	12,942.00	9-Nov-16	13,019.00
Rata-rata	12,974.00	Rata-rata	13,311.64

Sumber: Bank Indonesia Tahun 2017.

Dari tabel 2 dapat diketahui rata-rata terjadi kenaikan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 337,64

2. Data Kurs mata uang Dolar Australia terhadap Rupiah
  - a. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Tabel 3. Kurs tukar DolarAustralia (A\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Periode	Sebelum pemilihan presiden Indonesia	Periode	Sesudah pemilihan presiden Indonesia
8-Jul-14	10,921.32	9-Jul-14	10,858.32
7-Jul-14	10,970.37	7-Jul-14	10,858.32
4-Jul-14	11,067.46	25-Jul-14	10,858.32
3-Jul-14	11,165.01	24-Jul-14	10,852.31
2-Jul-14	11,153.35	3-Jul-14	10,791.15
1-Jul-14	11,060.49	22-Jul-14	10,755.94
30-Jun-14	11,207.56	21-Jul-14	10,815.19
27-Jun-14	11,341.16	18-Jul-14	10,892.27
26-Jun-14	11,307.94	17-Jul-14	10,863.48
25-Jun-14	11,201.11	16-Jul-14	10,969.59
24-Jun-14	11,252.26	15-Jul-14	10,941.68
23-Jun-14	11,242.79	14-Jul-14	10,87370
20-Jun-14	11,200.91	11-Jul-14	10,860.98
19-Jun-14	11,141.08	10-Jul-14	10,806.14
Rata-rata	11,159.49	Rata-rata	10,856.96

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 3 dapat diketahui rata-rata terjadi penurunan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 302,53

- b. Sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Tabel 4. Kurs tukar DolarAustralia (A\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Periode	Sebelum pemilihan presiden Amerika	Periode	Sesudah pemilihan presiden Amerika
7-Nov-16	9,990.55	28-Nov-16	10,004.44
4-Nov-16	10,009.81	25-Nov-16	10,023.88
3-Nov-16	9,969.88	24-Nov-16	9,932.91
2-Nov-16	9,904.56	23-Nov-16	9,949.93
1-Nov-16	9,881.31	22-Nov-16	9,881.51
31-Oct-16	9,866.76	21-Nov-16	9,799.61



28-Oct-16	9,868.38	18-Nov-16	9,849.66
27-Oct-16	9,899.08	17-Nov-16	9,951.21
26-Oct-16	9,951.17	16-Nov-16	10,044.99
25-Oct-16	9,870.64	15-Nov-16	10,024.91
24-Oct-16	9,865.02	14-Nov-16	10,036.03
21-Oct-16	9,873.01	11-Nov-16	10,048.59
20-Oct-16	9,948.83	10-Nov-16	10,000.44
19-Oct-16	9,920.04	9-Nov-16	10,015.52
Rata-rata	9,915.65	Rata-rata	9,968.83

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 4 dapat diketahui rata-rata terjadi kenaikan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 53,18

3. kurs mata uang Euro (€) terhadap Rupiah sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia
  - a. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Tabel 5. Kurs tukar Euro (€) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Periode	Sebelum pemilihan presiden Indonesia	Periode	Sesudah pemilihan presiden Indonesia
08-Jul-2014	15830.97	29-Jul-2014	15529.18
07-Jul-2014	15932.49	27-Jul-2014	15529.18
04-Jul-2014	16094.36	25-Jul-2014	15529.18
03-Jul-2014	16248.79	24-Jul-2014	15439.22
02-Jul-2014	16130.84	23-Jul-2014	15401.87
01-Jul-2014	16068.34	22-Jul-2014	15519.53
30-Jun-2014	16249.83	21-Jul-2014	15587.51
27-Jun-2014	16396.39	18-Jul-2014	15747.91
26-Jun-2014	16397.05	17-Jul-2014	15709.49
25-Jun-2014	16276.32	16-Jul-2014	15932.27
24-Jun-2014	16232.43	15-Jul-2014	15867.3
23-Jun-2014	16195.39	14-Jul-2014	15736.15
20-Jun-2014	16213.76	11-Jul-2014	15732.68
19-Jun-2014	16109.93	10-Jul-2014	15678.32
Rata-rata	16,169.78	Rata-rata	15,638.56

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 5 dapat diketahui rata-rata terjadi penurunan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 531,22

- b. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Tabel 6. Kurs tukar Euro (€) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Periode	Sebelum pemilihan presiden Amerika	Periode	Sesudah pemilihan presiden Amerika
07-Nov-2016	14424.14	28-Nov-2016	14301.82
04-Nov-2016	14460.64	25-Nov-2016	14245.96
03-Nov-2016	14428.93	24-Nov-2016	14187.36
02-Nov-2016	14376.75	23-Nov-2016	14246.56
01-Nov-2016	14224.0	22-Nov-2016	14202.5
31-Oct-2016	14232.66	21-Nov-2016	14183.96
28-Oct-2016	14156.66	18-Nov-2016	14133.46
27-Oct-2016	14123.4	17-Nov-2016	14248.93
26-Oct-2016	14077.78	16-Nov-2016	14269.36
25-Oct-2016	14094.62	15-Nov-2016	14265.0
24-Oct-2016	14099.75	14-Nov-2016	14352.95
21-Oct-2016	14122.25	11-Nov-2016	14486.44
20-Oct-2016	14192.48	10-Nov-2016	14285.41
19-Oct-2016	14221.96	09-Nov-2016	14499.26
Rata-rata	14,231.14	Rata-rata	14,279.21

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 6 dapat diketahui rata-rata terjadi kenaikan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 48,07

4. kurs mata uang Dolar Singapura(S\$) terhadap Rupiah sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia
  - a. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Tabel 7. Kurs tukar Dolar Singapura(S\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Periode	Sebelum pemilihan presiden Indonesia	periode	Sesudah pemilihan presiden Indonesia
08-Jul-2014	9337.99	25-Jul-2014	9294.81
07-Jul-2014	9404.97	25-Jul-2014	9294.81
04-Jul-2014	9485.93	25-Jul-2014	9294.81
03-Jul-2014	9536.9	24-Jul-2014	9270.36
02-Jul-2014	9461.74	23-Jul-2014	9231.08
01-Jul-2014	9417.57	22-Jul-2014	9249.44
30-Jun-2014	9531.01	21-Jul-2014	9277.55
27-Jun-2014	9641.31	18-Jul-2014	9373.84
26-Jun-2014	9633.28	17-Jul-2014	9347.07
25-Jun-2014	9570.54	16-Jul-2014	9439.09
24-Jun-2014	9555.82	15-Jul-2014	9374.75
23-Jun-2014	9540.25	14-Jul-2014	9319.32
20-Jun-2014	9530.17	11-Jul-2014	9311.82
19-Jun-2014	9491.63	10-Jul-2014	9257.23

Rata-rata	9,509.94	Rata-rata	9,309.71
-----------	----------	-----------	----------

Sumber : Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 7 dapat diketahui rata-rata terjadi penurunan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 200,23

b. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Tabel 8. Kurs tukar Dolar Singapura(S\$) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Periode	Sebelum pemilihan presiden Amerika	Periode	Sesudah pemilihan presiden Amerika
07-Nov-2016	9374.86	28-Nov-2016	9420.7
04-Nov-2016	9410.28	25-Nov-2016	9428.77
03-Nov-2016	9386.97	24-Nov-2016	9382.92
02-Nov-2016	9343.45	23-Nov-2016	9409.04
01-Nov-2016	9324.95	22-Nov-2016	9391.13
31-Oct-2016	9324.33	21-Nov-2016	9376.58
28-Oct-2016	9312.82	18-Nov-2016	9350.95
27-Oct-2016	9312.45	17-Nov-2016	9406.7
26-Oct-2016	9311.64	16-Nov-2016	9400.44
25-Oct-2016	9298.84	15-Nov-2016	9382.11
24-Oct-2016	9314.77	14-Nov-2016	9389.61
21-Oct-2016	9287.4	11-Nov-2016	9399.24
20-Oct-2016	9313.75	10-Nov-2016	9336.19
19-Oct-2016	9327.57	09-Nov-2016	9374.28
Rata-rata	9,331.72	Rata-rata	9,389.19

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 8 dapat diketahui rata-rata terjadi kenaikan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 57,47

5. kurs mata uang Yen(¥)terhadap Rupiah sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

a. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Tabel 9. Kurs tukar Yen(¥) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

Periode	Sebelum pemilihan presiden Indonesia	periode	Sesudah pemilihan presiden Indonesia
08-Jul-2014	114.30	29-Jul-2014	113.31

07-Jul-2014	114.80	27-Jul-2014	113.31
04-Jul-2014	115.80	25-Jul-2014	113.31
03-Jul-2014	116.79	24-Jul-2014	112.96
02-Jul-2014	116.05	23-Jul-2014	112.79
01-Jul-2014	115.66	22-Jul-2014	113.03
30-Jun-2014	117.55	21-Jul-2014	113.70
27-Jun-2014	118.59	18-Jul-2014	114.90
26-Jun-2014	118.19	17-Jul-2014	114.31
25-Jun-2014	117.45	16-Jul-2014	115.42
24-Jun-2014	117.17	15-Jul-2014	114.64
23-Jun-2014	116.76	14-Jul-2014	114.08
20-Jun-2014	116.89	11-Jul-2014	114.18
19-Jun-2014	116.24	10-Jul-2014	113.17
Rata-rata	116.59	Rata-rata	113.80

Sumber : Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 9 dapat diketahui rata-rata terjadi penurunan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 2,79

b. sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Tabel 10. Kurs tukar Yen (¥) terhadap rupiah (Rp) sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

Periode	Sebelum pemilihan presiden Amerika	periode	Sesudah pemilihan presiden Amerika
07-Nov-2016	124.85	28-Nov-2016	120.01
04-Nov-2016	126.47	25-Nov-2016	118.64
03-Nov-2016	125.98	24-Nov-2016	119.52
02-Nov-2016	125.22	23-Nov-2016	120.63
01-Nov-2016	123.74	22-Nov-2016	120.65
31-Oct-2016	123.81	21-Nov-2016	120.60
28-Oct-2016	123.47	18-Nov-2016	120.54
27-Oct-2016	124.14	17-Nov-2016	122.12
26-Oct-2016	124.02	16-Nov-2016	121.74
25-Oct-2016	124.06	15-Nov-2016	122.62
24-Oct-2016	124.86	14-Nov-2016	123.66
21-Oct-2016	124.35	11-Nov-2016	124.86

20-Oct-2016	124.88	10-Nov-2016	124.18
19-Oct-2016	124.58	09-Nov-2016	126.87
Rata-rata	124.61	Rata-rata	121.91

Sumber : Bank Indonesia, Tahun 2017

Dari tabel 10 dapat diketahui rata-rata terjadi penurunan nilai dollar Amerika terhadap Rupiah sebesar 2,7

Dari perhitungan rata-rata diatas dapat diketahui pergerakan mata uang asing sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia seluruh pergerakan mata uang asing mengalami penurunan sedangkan untuk Pemilihan Presiden Amerika serikat seluruh pergerakan mata uang asing mengalami kenaikan, kecuali mata uang Jepang (Yen), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 11.

Tabel 11. Hasil rata-rata Pergerakan mata uang asing sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia dan pemilihan Presiden Amerika serikat

No	Mata uang	Presiden Indonesia	Presiden Amerika
1	Dollar Amerika	-314,72	337,64
2	Dollar Australia	-302,53	53,18
3	Euro	-531,22	48,07
4	Dollar Singapura	-200,23	57,47
5	Yen	-2,79	-2,7

Sumber: hasil pengolahan data, Tahunn 2017

### Uji Normalitas

Sebelum dianalisa menggunakan alat paired sample t-test. Data yang digunakan harus diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas, dalam bukunya ghozali (2013, 34) uji normalitas bisa menggunakan uji kolmogorov-smirnov, dia menyebutkan data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 (lolos uji normalitas).

Tabel 12. Hasil uji normalitas sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia

No	Mata uang	Sig. (2-tailed) Sebelum	Sig. (2-tailed) Sesudah
1	Dollar Amerika	0,752	0,749
2	Dollar Australia	0,897	0,748
3	Euro	0,959	0,728
4	Dollar Singapura	0,836	0,788
5	Yen	0,977	0,471

Sumber: Hasil pengolahan data, Tahun 2017

Dari tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi untuk semua variabel diatas 0,05, artinya bahwa untuk data diatas dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu dapat dianalisa dengan menggunakan metode *paired sample t-test*.

Tabel 13. Hasil uji normalitas sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Amerika

No	Mata uang	Sig. (2-tailed) Sebelum	Sig. (2-tailed) Sesudah
1	Dollar Amerika	0,970	0,395
2	Dollar Australia	0,738	0,460
3	Euro	0,568	0,623
4	Dollar Singapura	0,295	0,963
5	Yen	0,870	0,590

Sumber: Hasil pengolahan data, Tahun 2017

Dari tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi untuk semua variabel diatas 0,05, artinya bahwa untuk data diatas dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu dapat dianalisa dengan menggunakan metode *paired sample t-test*.

### Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data sekunder yang telah diambil kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16.0 kemudian data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan *paired sample t-test*. Adapun hasil pengujian *paired sample t-test* yang elah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil uji *paired sample t-test* kurs mata uang asingsebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia dan Amerika

No	Mata uang	Presiden Indonesia	Presiden Amerika
1	Dollar Amerika	0,000	0,000
2	Dollar Australia	0,000	0,022
3	Euro	0,000	0,362
4	Dollar Singapura	0,000	0,000
5	Yen	0,000	0,002

Sumber: Hasil pengolahan data, Tahun 2017

Dari tabel 14 dapat diketahui hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis I:

Terbukti terdapat perbedaan yang signifikan nilai tukar mata uang Dollar Amerika sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia dan pemilihan pemilihan presiden Amerika

Hipotesis II:

Terbukti terdapat yang signifikan nilai tukar mata uang Dollar Australia sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia dan pemilihan pemilihan presiden Amerika

Hipotesis III:

Terbukti terdapat yang signifikan nilai tukar mata uang Euro sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia dan terdapat perbedaan tapi tidak signifikan nilai tukar mata uang Euro terhadap Rupiah Sebelum dan sesudah pemilihan presiden Amerika

Hipotesis IV:

Terbukti terdapat yang signifikan nilai tukar mata uang Dollar Singapura sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia dan pemilihan pemilihan presiden Amerika

Hipotesis V:

Terbukti terdapat yang signifikan nilai tukar mata uang Yen sebelum dan sesudah pemilihan Presiden Indonesia dan pemilihan pemilihan presiden Amerika

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Kurs mata uang asing (Dollar Amerika, Dollar Australia, Euro, Dollar singapura dan yen) terhadap Rupiah sebelum dan sesudah pemilihan presiden Indonesia seluruhnya mengalami penurunan, dari beberapa mata uang asing, yang mengalami penurunan tertinggi adalah kurs mata uang Euro sebesar 531,22 dan penurunan terendah adalah Yen sebesar 2,79.
2. Kurs mata uang asing (Dollar Amerika, Dollar Australia, Euro, Dollar singapura dan yen) terhadap Rupiah sebelum dan sesudah pemilihan presiden Amerika seluruhnya mengalami Kenaikan, kecuali mata uang Jepang (Yen) yang mengalami penurunan dari beberapa mata uang asing, yang mengalami kenaikan tertinggi adalah kurs mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar 337,64.

### Saran

Bagi Investor

- a. Ketika terjadi pemilihan Presiden Indonesia rata-rata kurs mata uang asing sesudah pemilihan presiden mengalami penurunan kurs mata uang asing, bagi investor hendaknya jangan membeli mata uang asing ketikan di Indonesia akan melakukan pemilihan Presiden, karena hasil penelitian menunjukkan nilai kurs mata uang asing tersebut akan mengalami penurunan sesudah pemilihan presiden dan penurunannya signifikan.
- b. Ketika terjadi pemilihan Presiden Amerika rata-rata kurs mata uang asing sesudah pemilihan presiden mengalami Kenaikan kurs mata uang asing, kecuali mata uang Jepang yang mengalami penurunan. bagi investor hendaknya membeli mata uang asing ketika akan dilaksanakan pemilihan Presiden Amerika, karena hasil penelitian menunjukkan nilai kurs mata uang asing tersebut akan mengalami penurunan sesudah pemilihan presiden dan Kenaikan signifikan kecuali mata uang Euro yang tidak signifikan.
- c. investor jangan membeli mata uang Jepang ketika pemilihan presiden Indonesia dan Amerika karena hasil penelitian menunjukkan pada kondisi tersebut kurs mata uang jepang mengalami penurunan dan penurunannya signifikan

Bagi Peneliti selanjutnya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti mata uang lainnya selain mata uang yang digunakan oleh peneliti. Misalnya: Mata uang Ringgit, Yuan, Real, dll.
- b. Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti sampel yang sama namun dengan momen yang berbeda, seperti momen kenaikan harga BBM, tax Amnesty, keluarnya Inggris dari anggota Euro, dll

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alimudin, A., & Sukoco, A. (2017). The Leadership Style Model That Builds Work Behavior Through Organizational Culture. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 3(2).
- Barid, M., Wajdi, N., Ummah, Y. C., & Etikasari, D. (2017). UKM Development Business Loan, 1(1), 99–110.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Santoso, Singgih. 2015. “*Menguasai Statistik Parametrik*”. Jakarta , PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>